Buku Saku
Anggota Saka Kecana
SAKA KENCANA

ANGGOTA SATUAN KARYA PRAMUKA KELUARGA BERENCANA

(SAKA KENCANA)

BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
PERWAKILAN PROVINSI JAWA BARAT

Jalan Surapati No. 122 Bandung 40122

BUKU SAKU

ANGGOTA SATUAN KARYA PRAMUKA KELUARGA BERENCANA (SAKA KENCANA)

Pengarah:
Drs. S. Teguh Santoso, M.Pd.

Penanggungjawab:
Ir. Pintauli R. Siregar, MM

Tim Penyusun:
Acep Agus Janjani
Ijon Dachyan
Entis Sutisna
Ahmad Nursamin
Dra. Elly Amalia
Handayani, S.Sos
dr. Fitri Wardhani
Arif Rifqi Zaidan, S.Sos, MSDP
Della Aryati, S.Pd., MAP

Penyelaras:
Sekar Andjung Tresnawati, S.Pd.
Najip Hendra SP, S.Pd.

Diterbitkan oleh:
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL PERWAKILAN PROVINSI JAWA BARAT
2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya yang tak ternilai sehingga *Buku Saku Saka Kencana* dapat diselesaikan dengan baik.

Lahirnya *Buku Saku Saka Kencana* dilatarbelakangi oleh amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 083 tahun 2017 tentang Syarat-Syarat dan Gambar Tanda Kecakapan Khusus Kelompok Kependudukan dan Keluarga Berencana serta Kesepahaman Bersama antara Perwakilan Badan kependudukan dan Keluarga berencana Nasional Provinsi Jawa Barat dan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Barat Nomor 4274 tahun 2018 tentang Upaya Mewujudkan Generasi Berencana Melalui Pendidikan Kependudukan dalam Gerakan Pramuka dan Kegiatan Kepramukaan Provinsi Jawa Barat.

Buku Saku Saka Kencana ini disusun sebagai acuan sekaligus lembar kendali setiap indikator kecakapan khusus pada masing-masing krida. Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga upaya kita ini memperoleh ridho dari Tuhan Yang Maha Esa dan memberikan manfaat bagi pembangunan kependudukan keluarga berencana dan pembangunan keluarga.

Bandung, 1 Juli 2019

Kepala Perwakilan BKKBN Jawa Barat

Drs. S. Teguh Santoso, M.Pd.
NIP 19651008 199303 1 001

DAFTAR ISI

KRIDA KETAHANAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA **15**

KRIDA GENERASI BERENCANA **19**

KRIDA PROMOSI DAN KIE **29**

PENDAHULUAN

Apa Itu Saka Kencana?

Adik adik sebelum kita mengenal apa itu Saka Kencana, mari kita pelajari dulu apa itu SAKA.

Satuan Karya Pramuka, disingkat Saka, adalah wadah pendidikan dan pembinaan guna menyalurkan minat, mengembangkan bakat, dan menambah pengalaman para Pramuka Penegak dan Pandega dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan.

Saka juga memotivasi mereka untuk melaksanakan kegiatan nyata dan produktif sehingga memberi bekal keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan bagi kehidupannya, untuk melaksanakan pengabdiannya kepada masyarakat, bangsa, dan negara, sesuai dengan aspirasi pemuda Indonesia dan tuntutan perkembangan pembangunan serta ketahanan nasional.

Saka Kencana adalah...

Saka Kencana yaitu salah satu saka yang merupakan wadah kegiatan dan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan praktis dan bakti masyarakat dalam bidang keluarga berencana, keluarga sejahtera, dan pengembangan kependudukan.

Mengapa Harus Saka Kencana?

Saka Kencana yang merupakan sarana dan wahana guna memupuk, mengembangkan, membina, dan mengarahkan minat bakat dan sikap penalaran generasi muda terhadap program Keluarga Berencana Nasional, menuju pembudayaan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS).

Pembangunan Keluarga Sejahtera bertujuan untuk mengembangkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenteram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

OPTIMISME

Anggota Gerakan Pramuka yang telah mengikuti kegiatan Saka Kencana:

1. Memiliki pengetahuan, pengertian, keterampilan, dan pengalaman dalam memasyarakatkan

NKKBS terhadap anggota Pramuka dan keluarga Indonesia.

2. Mampu dan mau menyebarluaskan kepada masyarakat tentang informasi dan pengetahuan tentang keluarga berencana, keluarga sejahtera, dan pengembangan kependudukan serta kaitannya dengan pembangunan sektor lain.
3. Mampu memberikan latihan dan peranserta dalam mendukung kegiatan keluarga berencana, keluarga sejahtera, dan pengembangan kependudukan kepada para Pramuka di gugus depannya.
4. Memiliki sikap rasional serta bertanggung jawab dalam mewujudkan kesadaran dan kepedulian keluarga sebagai pemrakarsa dan pelaksana pembangunan bangsa.
5. Menumbuhkembangkan minat terhadap Saka Kencana di setiap gugus depan dan pembentukan Saka Kencana di setiap ranting di seluruh wilayah Republik Indonesia yang semakin maju dan mandiri.

Siapakah Anggota Saka Kencana?

Angggota Muda adalah Pramuka Penegak dan Pandega, yaitu anggota Gerakan Pramuka berusia 16-25 tahun dari beberapa gugus depan di satu wilayah ranting/kecamatan yang mempunyai minat bakat dan kegemaran di bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera yang dihimpun oleh Kwartir

Ranting bersama Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pandega yang bersangkutan, untuk membentuk Saka Kencana.

Di tiap ranting dibentuk Saka Kencana putra dan Saka Kencana putri secara terpisah.

Setiap satu Saka Kencana sedikitnya beranggotakan 10 orang dan sebanyak-banyaknya 40 orang. Setiap Saka yang dimaksud diberi nama pahlawan bangsa, tokoh wayang atau nama lain yang dapat memberi motivasi kepada anggotanya.

Saka Kencana terdiri atas lima krida (panca krida)

Setiap krida beranggota 5-10 orang, sehingga dalam satu Saka Kencana dimungkinkan adanya krida yang sama.

Jika satu krida peminatnya lebih dari 10 orang, maka nama krida itu diberi tambahan angka di belakangnya; misalnya Krida Bina KB1, Krida Bina KB2 dan seterusnya.

ORGANISASI

Saka Kencana putra dibina oleh Pamong Saka putra dan Saka Kencana putri dibina oleh Pamong Saka putri, serta masing-masing dibantu oleh beberapa orang Instruktur Saka.

Jumlah Pamong Saka di tiap Saka disesuaikan dengan keadaan, sedangkan jumlah Instruktur Saka disesuaikan dengan kebutuhan/lingkup kegiatannya.

Pengurus Saka Kencana disebut Dewan Saka terdiri atas Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara dan beberapa orang anggota, yang dipilih di antara para Pemimpin Krida dan Wakil Pemimpin Krida.

Tiap Krida dipimpin oleh seorang Pemimpin Krida dibantu oleh seorang Wakil Pemimpin Krida.

Saka Kencana dikembangkan oleh Kwartir Ranting dibantu oleh Dewan Kerja Pramuka Penegak dan Pandega Tingkat Ranting.

Masa bakti Pengurus Saka Kencana sama dengan masa bakti Kwartir Ranting.

Lambang Dewan Saka Kencana

Anggota Dewasa

Majelis Pembimbing (Mabi) dan Pimpinan Saka Kencana yang anggotanya terdiri atas unsur Kwartir dan unsur BKKBN serta unsur lain yang berkaitan

dengan bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera. dari mulai pimpinan saka tingkat nasional, daerah sampai kabupaten (cabang).

Sementara di tingkat ranting dibentuk Mabi Saka Kencana tingkat ranting saja.

Masa bakti mabi dan pimpinan saka sama dengan masa bakti kwartir yang bersangkutan.

Pamong Saka adalah Pembina yang mendapat persetujuan gugus depan dan telah mengikuti sedikitnya Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar.

Instruktur Saka adalah orang profesional yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan di bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera serta bersedia memberikan ilmunya kepada anggota Saka, serta sehat jasmani dan rohani serta dengan suka rela sanggup menaati segala ketentuan yang berlaku di dalam Saka Kencana.

Pamong Saka dan Instruktur Saka tetap diangkat dan dilantik oleh Ketua Kwartir Ranting atau Ketua Kwartir Cabang yang bersangkutan dengan mengucapkan Tri Satya dan menandatangani Ikrar.

Tanda Jabatan Pimpinan Saka

Nasional

Daerah

Cabang

Gerakan pramuka sebagai suatu lembaga pendidikan luar sekolah, perlu berperan serta dalam pembangunan nasional Indonesia, dengan berpegangan pada hakikat Gerakan Pramuka dan dalam rangka mencapai tujuan Gerakan Pramuka. Pemerintah Republik Indonesia berusaha meningkatkan kesejahteraan seluruh warga negaranya dengan berbagai macam upaya, antara lain melalui program kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga (KKBPK) serta penanggulangan masalah kemiskinan melalui upaya pemberdayaan keluarga.

Saka Kencana yang dibentuk sejak tahun 1985 sebagai wahana dan sarana pembentukan sikap, perubahan perilaku, penyebarluasan visi dan misi BKKBN, baik bagi anggota Gerakan Pramuka maupun bagi anggota masyarakat merupakan wadah yang tepat dalam menunjang usaha pemerintah tersebut. Sejalan dengan perubahan paradigma baru program KKB Nasional serta pengembangan pengetahuan dan keterampilan di bidang KKBPK, Saka Kencana telah melakukan penyesuaian terhadap krida-krida

yang ada dalam Saka Kencana menjadi lima krida:

a. Krida Kependudukan
b. Krida Kesehatan Reproduksi
c. Krida Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga
d. Krida Generasi Berencana (GenRe)
e. Krida Promosi dan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).

Sudah Siap Ikut Saka Kencana?

Caranya Mudah. Datangi UPT Kependudukan di kecamatanmu dan ikuti tahapan berikut:

1. Menyatakan keinginan untuk menjadi anggota Saka Kencana secara suka rela.
2. Bagi pemuda yang belum menjadi anggota Gerakan Pramuka harus dengan sepengetahuan orang tua/walinya, dan bersedia menjadi anggota gugus depan Pramuka terdekat.
3. Bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berusia 16-25 tahun diharapkan menyerahkan izin tertulis dari pembina satuan dan pembina gugus depan dan tetap menjadi anggota gugus depan asalnya.
4. Jangan lupa isi formulir dan siap untuk memberikan iuran serta mengikuti segala peraturan yang ditentukan dewan saka masing-masing.

Ayoo... kita kenali Krida dan SKK (kompetensi) Saka Kencana!

KRIDA KEPENDUDUKAN

SKK dan TKK Kependudukan

A. Penegak

NO	KOMPETENSI/SKK	TANGGAL UJI	PARAF
1	Dapat menjelaskan tentang penduduk dan kependudukan kepada teman sebaya dan lingkungannya.		
2	Dapat menjelaskan tentang dampak kependudukan yang terjadi di Indonesia.		
3	Dapat menjelaskan tentang struktur, komposisi penduduk dan sumber data kependudukan.		
4	Telah membantu petugas melakukan pendataan penduduk sedikitnya 2 (dua) kali.		
5	Telah membantu sedikitnya 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang Pramuka Penggalang memperoleh TKK Pendidikan Kependudukan.		

B. Pandega

NO	KOMPETENSI/SKK	TANGGAL UJI	PARAF
1	Dapat menjelaskan tentang penduduk dan kependudukan kepada teman sebaya dan lingkungannya.		
2	Dapat menjelaskan tentang dampak kependudukan yang terjadi di Indonesia.		
3	Dapat menjelaskan tentang struktur, komposisi pendudukdan sumber data kependudukan.		
4	Telah membantu petugas melakukan pendataan penduduk sedikitnya 3 (tiga) kali.		
5	Telah membantu sedikitnya 3 orang Pramuka Siaga dan 3 orang Pramuka Penggalang dan 2 orang Pramuka Penegak memperoleh TKK Pendidikan Kependudukan.		

TKK KEPENDUDUKAN

PENEGAK

PANDEGA

KRIDA KESEHATAN REPRODUKSI

SKK dan TKK Kesehatan Reproduksi

A. Penegak

NO	KOMPETENSI/SKK	TANGGAL UJI	PARAF
1	Menjelaskan perbedaan antara organ reproduksi laki-laki dan perempuan menggunkan alat peraga kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		
2	Menjelaskan cara menjaga kebersihan organ reproduksi kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		
3	Menceritakan proses terjadinya kehamilan kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		

4	Menjelaskan cara menghindari kekerasan seksual kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		
5	Menjelaskan tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		
6	Menjelaskan tentang akibat melakukan hubungan seks sebelum menikah.		
7	Mengerti tentang 4 Terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering dan terlalu dekat jarak melahirkan).		
8	Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang Pramuka Penggalang dalam memperoleh TKK Kesehatan Reproduksi.		

B. Pandega

NO	KOMPETENSI/SKK	TANGGAL UJI	PARAF
1	Memberikan penyuluhan tentang perbedaan antara organ reproduksi laki-laki dan perempuan menggunakan alat peraga kepada masyarakat luas.		

2	Memberikan penyuluhan tentang tanda-tanda pubertas kepada masyarakat luas.		
3	Memberikan penyuluhan tentang kebersihan organ reproduksi kepada masyarakat luas.		
4	Memberikan penyuluhan tentang proses terjadinya kehamilan kepada masyarakat luas.		
5	Memberikan penyuluhan tentang cara menghindari kekerasan seksual.		
6	Memberikan penyuluhan tentang Infeksi Menular Seksual (IMS) kepada masyarakat luas.		
7	Menjelaskan tentang akibat melakukan hubungan seks.		
8	Menjelaskan tentang dampak aborsi kepada masyarakat sebelum menikah kepada masyarakat luas.		
9	Menjelaskan tentang 4 Terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering dan ter lalu dekat jarak melahirkan) kepada masyarakat luas.		
10	Mampu bekerjasama dengan petugas lapangan KB dalam melakukan konseling KB dan Kesehatan Reproduksi.		
11	Mengetahui mengenai jenis-jenis alat dan obat kontrasepsi.		

12	Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga, 2 orang Pramuka Penggalang dan 2 orang Pramuka Penegak dalam memperoleh TKK Kesehatan Reproduksi.		

TKK KESEHATAN REPRODUKSI

PENEGAK

PANDEGA

KRIDA KETAHANAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

1. SKK Ketahanan Keluarga

A. Penegak

NO	KOMPETENSI/SKK	TANGGAL UJI	PARAF
1	Dapat menjelaskan tentang delapan fungsi keluarga kepada teman sebaya dan lingkungannya.		
2	Dapat membimbing adik dan teman-teman sebaya untuk mempelajari budaya setempat.		
3	Dapat menunjukkan tempat kelompok BKB (Bina Keluarga Balita), BKR (Bina Keluarga Remaja), dan BKL (Bina Keluarga Lansia).		
4	Dapat memberikan contoh atas pelaksanaan SKK butir 1, 2, dan 3.		
5	Telah membantu sedikitnya 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang Pramuka Penggalang memperoleh TKK Ketahanan Keluarga.		

B. Pandega

NO	KOMPETENSI/SKK	TANGGAL UJI	PARAF
1	Mampu melakukan penyuluhan tentang delapan fungsi keluarga kepada teman sebaya dan masyarakat luas.		
2	Dapat membimbing adik dan teman-teman sebaya untuk melestarikan dan mengembangkan budaya setempat.		
3	Mampu memberikan penyuluhan tentang pembinaan balita, anak, remaja dan lansia.		
4	Mampu melakukan advokasi dan menggalang kemitraan dalam membentuk dan mengelola kelompok BKB (Bina Keluarga Balita), BKR (Bina Keluarga Remaja), dan BKL (Bina Keluarga Lansia).		
5	Mampu memberikan contoh atas pelaksanaan SKK no 1 dan 2.		
6	Telah membantu sedikitnya 3 orang Pramuka Siaga, 3 orang Pramuka Penggalang, dan 2 orang Pramuka Penegak memperoleh TKK Ketahanan Keluarga.		

2. SKK Kesejahteraan Keluarga

A. Penegak

NO	KOMPETENSI/SKK	TANGGAL UJI	PARAF
1	Memiliki buku tabungan dan dapat menjelaskan cara dan manfaat menabung kepada teman sebaya.		
2	Dapat menjelaskan tahapan dan indikator keluarga sejahtera dan prasejahtera kepada lingkungan sendiri atau teman sebaya.		
3	Telah membantu petugas mengelola kelompok UPPKS.		
4	Telah membantu sedikitnya 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang Pramuka Penggalang memperoleh TKK Pemberdayaan Ekonomi Keluarga.		

B. Pandega

NO	KOMPETENSI/SKK	TANGGAL UJI	PARAF
1	Memiliki buku tabungan dan dapat menjelaskan cara dan manfaat menabung kepada lingkungan masyarakat luas.		
2	Dapat menjelaskan tahapan keluarga sejahtera dan indikatornya kepada masyarakat luas dengan alat peraga yang baik.		

3	Dapat menjelaskan pengelolaan kelompok UPPKS.		
4	Mampu melakukan pendampingan kelompok UPPKS.		
5	Dapat melakukan advokasi dan menggalang kemitraan dalam pelatihan, permodalan, dan pemasaran hasil produk kelompok UPPKS.		
6	Telah membantu sedikitnya 3 orang Pramuka Siaga, 3 orang Pramuka Penggalang, dan 2 orang Pramuka Penegak memperoleh TKK Pemberdayaan Ekonomi Keluarga		

TKK KETAHANAN KELUARGA

PENEGAK

PANDEGA

TKK KESEJAHTERAAN KELUARGA

PENEGAK

PANDEGA

KRIDA GENERASI BERENCANA

1. SKK Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP)

A. Penegak

NO	KOMPETENSI/SKK	TANGGAL UJI	PARAF
1	Menyebutkan usia ideal untuk menikah pada perempuan kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		
2	Menyebutkan usia ideal untuk menikah pada laki-laki kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		
3	Menjelaskan definisi PUP kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		
4	Menjelaskan tujuan PUP kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		

5	Menjelaskan akibat pernikahan usia dini bagi remaja ditinjau dari aspek ekonomi dan sosial, kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		
6	Menjelaskan akibat pernikahan usia dini bagi remaja ditinjau dari aspek pendidikan, kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		
7	Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang Pramuka Penggalang dalam memperoleh TKK PUP.		

B. Pandega

NO	KOMPETENSI/SKK	TANGGAL UJI	PARAF
1	Menyebutkan usia ideal untuk menikah pada perempuan kepada masyarakat luas.		
2	Menyebutkan usia ideal untuk menikah pada laki-laki kepada masyarakat luas.		
3	Menjelaskan definisi PUP kepada kepada masyarakat luas.		
4	Menjelaskan tujuan PUP kepada kepada masyarakat luas.		

5	Menjelaskan akibat pernikahan usia dini bagi remaja ditinjau dari aspek mental dan emosional kepada masyarakat luas.		
6	Menjelaskan akibat pernikahan usia dini bagi remaja ditinjau dari aspek kesehatan kepada masyarakat luas.		
7	Menjelaskan akibat dari pernikahan dari pernikahan usia dini bagi remaja ditinjau dari aspek jumlah dan jarak kelahiran kepada masyarakat luas.		
8	Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga, 2 orang Pramuka Penggalang dan 2 orang Pramuka Penegak dalam memperoleh TKK PUP.		

2. SKK Triad KRR

A. Penegak

NO	KOMPETENSI/SKK	TANGGAL UJI	PARAF
1	Menjelaskan organ reproduksi laki-laki kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		
2	Menjelaskan organ reproduksi perempuan kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		

3	Menjelaskan cara melindungi organ reproduksinya kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		
4	Menceritakan tentang bahaya seks pranikah kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		
5	Menjelaskan perubahan fisik dan psikis pada masa remaja kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		

B. Pandega

NO	KOMPETENSI/SKK	TANGGAL UJI	PARAF
1	Menjelaskan organ reproduksi laki-laki kepada masyarakat luas.		
2	Menjelaskan organ reproduksi perempuan kepada masyarakat luas.		
3	Menjelaskan cara melindungi organ reproduksinya kepada masyarakat luas.		
4	Menceritakan tentang bahaya seks pranikah kepada masyarakat luas.		
5	Menjelaskan perubahan fisik dan psikis pada masa remaja kepada masyarakat luas.		

3. SKK NAPZA

B. Penegak

NO	KOMPETENSI/SKK	TANGGAL UJI	PARAF
1	Menjelaskan kepanjangan dari Napza kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		
2	Menyebutkan 3 (tiga) jenis Napza kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		
3	Menjelaskan kenapa Napza disalahgunakan kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		
4	Menjelaskan penggolongan pemakai Napza kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		
5	Menyebutkan tahap ketergantungan Napza kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		
6	Menjelaskan gejala ketergantungan Napza kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		

7	Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang Pramuka Penggalang dalam memperoleh TKK Menghindari Penyalahgunaan Napza.		

B. Pandega

NO	KOMPETENSI/SKK	TANGGAL UJI	PARAF
1	Menjelaskan kepanjangan dari Napza kepada masyarakat luas.		
2	Menyebutkan 3 (tiga) jenis Napza kepada masyarakat luas.		
3	Menjelaskan kenapa Napza disalahgunakan kepada masyarakat luas.		
4	Menjelaskan penggolongan pemakai Napza kepada masyarakat luas.		
5	Menyebutkan tahap ketergantungan Napza kepada masyarakat luas.		
6	Menjelaskan gejala ketergantungan Napza kepada masyarakat luas.		
7	Membantu minimal 2 orang Pramuka Penggalang dan 2 orang Pramuka Penegak dalam memperoleh TKK Menghindari Penyalahgunaan Napza.		

4. SKK Life Skill

A. Penegak

NO	KOMPETENSI/SKK	TANGGAL UJI	PARAF
1	Menjelaskan tentang pengertian kecakapan hidup *(life skills)* kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		
2	Menjelaskan 6 (enam) jenis kecakapan hidup *(life skills)* kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		
3	Menjelaskan manfaat dari *life skills* kepada teman sebayanya di daerahnya (sekolah, tempat tinggal, tempat bermain).		
4	Menjelaskan kecakapan hidup kejuruan *(vocational)* dalam rangka meningkatkan sumber pendapatan.		
5	Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga dan 2 orang Pramuka Penggalang dalam memperoleh TKK *Life Skills*.		

B. Pandega

NO	KOMPETENSI/SKK	TANGGAL UJI	PARAF
1	Menjelaskan tentang kecakapan hidup *(life skills)* kepada masyarakat luas.		
2	Menjelaskan 6 (enam) jenis kecakapan hidup *(life skills)* kepada masyarakat luas.		
3	Menjelaskan manfaat dari *life skills* kepada masyarakat luas.		
4	Mengembangkan bentuk-bentuk *life skills* lainnya.		
5	Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga, 2 orang Pramuka Penggalang dan 2 orang Pramuka Penegak dalam memperoleh TKK *Life Skills*.		

TKK PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN

PENEGAK

PANDEGA

TKK TRIAD KRR

PENEGAK

PANDEGA

TKK LIFE SKILLS

PENEGAK

PANDEGA

KRIDA PROMOSI DAN KIE

SKK KIE

A. Penegak

NO	KOMPETENSI/SKK	TANGGAL UJI	PARAF
1	Dapat memperagakan minimal tiga salam dari program KKBPK.		
2	Dapat menjelaskan makna minimal tiga salam dari program KKBPK.		
3	Dapat mengajak teman sebaya minimal empat orang untuk memperagakan salam dari program KKBPK.		
4	Dapat mengunggah kegiatan Saka Kencana ke dalam media sosial.		
5	Mampu membuat alat-alat bantu KIE seperti poster, leaflet, selebaran dengan bahan seadanya.		

6	Dapat membantu kegiatan pendataan keluarga.		
7	Mengetahui jenis media lini atas dan media lini bawah masing-masing 2 jenis.		
8	Dapat menjelaskan apa itu KIE Individu dan KIE kelompok.		
9	Membantu minimal 2 orang Pramuka Siaga, 2 orang Pramuka Penggalang dan 2 orang Pramuka Penegak dalam memperoleh TKK Promosi dan KIE.		

B. Pandega

NO	KOMPETENSI/SKK	TANGGAL UJI	PARAF
1	Dapat menjelaskan media lini atas dan media lini bawah serta memberikan masing-masing 3 contoh.		
2	Mampu menjelaskan bagaimana melakukan KIE individu dan KIE kelompok.		
3	Dapat membuat iklan layanan masyarakat program KKBPK melalui berbagai media.		
4	Menjadi motivator untuk program KKBPK.		

5	Membantu minimal 2 orang Pramuka Pramuka Penggalang dan 2 orang Pramuka Penegak dalam memperoleh TKK Promosi dan KIE.		

TKK PROMOSI DAN KIE

PENEGAK

PANDEGA

**Kalau terencana,
semua jadi lebih mudah.**